

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel diantaranya:

Variabel Tergantung : *Self-Esteem*

Variabel Bebas : *Cognitive Behavioral Therapy*

B. Definisi Operasional

1. *Self-Esteem*

Self-Esteem adalah bentuk evaluasi sikap yang dilakukan oleh korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dalam memberikan penilaian pada diri sendiri baik secara positif maupun negatif, yang dilakukan sesuai dengan kemampuan yang ada pada diri individu tersebut. Bentuk penilaian tersebut, dilakukan dengan mengontrol diri sendiri agar bisa dinilai positif oleh orang-orang yang ada disekitarnya. *Self-Esteem* yang ada dalam penelitian ini di ukur menggunakan teori dari Coopersmith (1967) yang membagi aspek-aspek *Self-Esteem* menjadi 4 bagian diantaranya; aspek kekuatan, aspek keberartian, aspek kebijakan dan aspek kemampuan.

2. *Cognitive Behavioral Therapy*

Cognitive Behavioral Therapy (CBT) merupakan salah satu terapi yang dapat digunakan untuk mengubah pikiran, perasaan, dan perilaku pada korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), dengan menanamkan pikiran-pikiran positif, hal ini agar dapat mendorong seseorang dalam

memandang sesuatu melalui sudut pandang yang baik dan benar. Terapi yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan modul *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT) yang di susun langsung oleh peneliti yang mengacu pada konsep teori Beck (2011).

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini merupakan seorang istri yang pernah menjadi korban KDRT. Adapun teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik Purposive Sampling, yang dilakukan sesuai dengan kriteria tertentu. Berikut ini beberapa kriteria yang dibutuhkan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini:

1. Berusia 15-64 Tahun
2. Seorang istri yang pernah mengalami korban KDRT
3. Tingkat *Self-Esteem* berada pada kategori rendah dan sedang, sesuai dengan hasil skrining pada skala *Self-Esteem*.
4. Bersedia mengikuti rangkaian terapi yang akan di laksanakan.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa hal diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data melalui proses tanya jawab antara *interviewer* dan *interviewer*. Menurut Sugiyono (2019) wawancara adalah pertemuan antara dua individu yang saling bertukar informasi melalui tanya

jawab, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi sebagai studi pendahuluan dalam penelitian. Proses wawancara yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara terhadap korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), hal ini digunakan sebagai metode awal agar mendapatkan data yang lebih jelas dan akurat akan permasalahan yang terjadi pada korban, dimana dalam wawancara tersebut peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada korban sesuai dengan *guide* wawancara yang berlaku.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu bentuk pengamatan khusus serta pencatatan data secara sistematis yang dilakukan untuk mengamati seseorang. Menurut Sugiyono (2019) observasi merupakan metode pengumpulan data melalui proses pengamatan terhadap seseorang. Adapun metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode non partisipan.

3. Skala

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala psikologis. Pada pelaksanaannya peneliti akan memberikan beberapa lembar pertanyaan yang dapat diisi oleh partisipan melalui lembar pertanyaan yang telah dibagikan. Kemudian untuk skala pengukurannya menggunakan skala likert. Skala likert dari penelitian ini terdiri dari 5 jawaban diantaranya; Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai (TS), & Sangat tidak sesuai (STS)

Penilaian skor yang dilakukan pada skala tersebut di rumuskan berdasarkan pernyataan *Favorable* dan *Unfavorable*. Pernyataan *Favorable* merupakan merupakan aitem-aitem yang sesuai dengan suatu konstruk yang diukur, sementara *Unfavorable* merupakan aitem-aitem yang bertentangan atau tidak sesuai. Penilaian skala dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Skala

Kriteria	<i>Unfavorable</i>	<i>Favorable</i>
Sangat Tidak Sesuai	5	1
Tidak Sesuai	4	2
Netral	3	3
Sesuai	2	4
Sangat Sesuai	1	5

Instrumen pada penelitian ini menggunakan skala *Self-Esteem* dari yang kontruksi langsung oleh peneliti berdasarkan pada aspek-aspek *Self-Esteem* dari Coopersmith (1967) diantaranya; aspek kekuatan, aspek keberartian, aspek kebijakan dan aspek kemampuan. Kemudian aspek-aspek tersebut diturunkan menjadi 37 butir aitem.

Tabel 3.2 Blue Print Awal Skala Penelitian

No	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
			F	UF	
1.	Kekuataan (Power)	• Mampu mengendalikan orang lain	1, 3	2	9
		• Mampu mengendalikan diri sendiri dalam situasi apapun	5	4, 6	
		• Pengakuan dan rasa hormat dari orang lain.	7, 8	9	
2.	Keberartian (Significance)	• Penerimaan diri	10	11, 12, 13	10
		• Penerimaan orangtua (keluarga)	16	14, 15	
		• Penerimaan dari lingkungan sosial	17	18, 19	
3.	Kebijakan (Virtue)	• Taat pada aturan yang berlaku	21	20, 22	9
		• Menjaga etika ketika berbicara	23, 24	25	
		• Patuh terhadap perintah agama yang diyakini	26, 27	28	
4.	Kemampuan (Competence)	• Keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimiliki	29, 30	31	9
		• Mampu melaksanakan tanggungjawab dengan baik	32, 33	34	
		• Memiliki kemampuan untuk meraih kesuksesan	35	36, 37	
Total Aitem					37

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan metode statistik SPSS 25 *For Windows* yang terdiri dari beberapa hal diantaranya:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi merupakan salah satu tahapan yang dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis dalam penelitian. Uji asumsi ini dilakukan untuk mengetahui dan memutuskan apakah pengujian hipotesis dapat dilakukan menggunakan statistik parametrik atau non parametrik, dimana uji asumsi ini melibatkan uji normalitas dan uji homogenitas.

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan salah satu uji asumsi lakukan untuk memastikan apakah data yang diperoleh sudah berdistribusi normal atau belum, hal ini dihitung menggunakan *SPSS 25 For Windows* melalui uji *Shapiro Wilk*, dengan taraf signifikansi 0.05. Artinya bahwa suatu dapat dapat dikatakan normal apabila nilai yang diperoleh diatas 0.5

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan salah satu uji asumsi yang dilakukan untuk memastikan suatu populasi apakah populasi tersebut telah homogen atau tidak, hal ini dilakukan menggunakan *SPSS 25 For Windows* melalui *Levene's test* dengan taraf signifikansi 0.05, dimana suatu data dapat dikatakan homogen atau memiliki variansi yang sama ketika nilai yang diperoleh lebih besar dari 0.05

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan salah satu metode analisis data yang dilakukan setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, dengan tujuan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima atau tidak. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji *independent t test*, hal tersebut digunakan untuk menganalisis apakah dua variabel tersebut signifikan atau tidak. Selain itu, dapat dilakukan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan antara *prettest* dan *posttest* untuk mengetahui taraf perbedaan tersebut maka dapat dilakukan menggunakan perhitungan *SPSS 25 For Windows*.

F. Kredibilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan teknik pengukuran yang digunakan untuk menentukan sejauh mana suatu alat ukur memiliki ketepatan dan keakuratan dalam melakukan fungsinya. Menurut Sugiyono (2019) validitas merupakan instrumen digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini menggunakan *Skala Self-Esteem* yang dikonstruksi langsung oleh peneliti dengan menggunakan validitas isi dan uji validitas yang dilakukan yaitu menggunakan rumus Aiken'V terhadap validitas instrumen tersebut.

Rumus Aiken'V

$$V = \frac{\sum s}{n(c - lo)}$$

Keterangan:

l_o = Angka penilaian validitas yang terendah

c = Angka validitas yang tertinggi

r = Ranting yang diberikan oleh seorang penilai

$s = r - l_o$

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan teknik pengukuran yang digunakan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian tersebut mampu memberikan nilai yang stabil dan konsisten atau tidak. Uji Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji *Cornbach's Alpha*. Menurut Sugiyono (2019) instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel jika instrumen tersebut memperoleh hasil yang sama setelah melakukan pengukuran terhadap objek tertentu secara berulang-ulang, demikian dapat diketahui bahwa suatu data dapat dikatakan reliabel (diterima), jika hasil yang diperoleh mendekati nilai 1.00

G. Rancangan Penelitian**1. Desain Eksperimen**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan bentuk *Control Grup Pretest-Posttest Design*. Hal ini digunakan untuk mengetahui apakah intervensi berupa *Cognitive Behavioral Therapy* yang digunakan dapat meningkatkan *Self-Esteem* pada korban KDRT atau tidak.

Tabel 3.3. Desain Penelitian

R ₁	O ₁	X	O ₂
R ₂	O ₃		O ₄

Pretest Posttest Control Grup (Sugiyono, 2019)

Keterangan:

R₁ & R₂ = Kelompok eksperimen dan kontrol dipilih secara acak

O₁ & O₃ = Tes awal (*pretest*) diberikan sebelum diberikan perlakuan

X = Perlakuan berupa intervensi CBT

O₂ & O₄ = Tes akhir (*posttest*) setelah di berikan perlakuan

Proses pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan bentuk *Control Grup Pretest-Posttest Design*, dimana peneliti akan membagi subjek penelitian kedalam dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kemudian peneliti akan memberikan *pretest* (O₁) & (O₃) pada dua kelompok tersebut dengan tujuan untuk mengetahui kondisi awal *Self-Esteem* yang dimiliki oleh subjek.

Setelah memberikan *pretest*, maka selanjutnya peneliti akan memberikan *treatment* (X) pada subjek penelitian yang berada pada kelompok eksperimen berupa terapi CBT (*Cognitive Behavioral Therapy*). Kemudian setelah pemberian *treatment* maka langkah selanjutnya adalah pemberian *post-test* (O₂ & O₄) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan tujuan untuk membandingkan tingkat *Self-Esteem* pada dua kelompok tersebut, dengan demikian peneliti dapat mengetahui apakah terapi CBT (*Cognitive Behavioral Therapy*) berpengaruh dalam meningkatkan *Self-Esteem* pada subjek penelitian atau tidak.

2. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap diantaranya:

a) Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap ini, dapat dilakukan melalui beberapa langkah diantaranya:

1) Menentukan topik penelitian

Pada tahap ini dimulai dengan mengajukan judul penelitian terlebih dahulu kepada pihak prodi terlebih dahulu agar dapat menentukan dosen pembimbing setiap mahasiswa dan setelah dosen pembimbing diketahui peneliti kemudian berkonsultasi dengan dosen pembimbing terkait dengan judul penelitian tersebut.

2) Penyusunan proposal penelitian & bimbingan

Setelah judul penelitian di acc oleh dosen pembimbing peneliti kemudian mulai menyusun proposal penelitian mulai dari bab 1 sampai bab 3. Setelah selesai, peneliti melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing terkait dengan proposal yang telah dibuat dan mendapatkan revisi dari dosen pembimbing

3) Melakukan survei pendahuluan dalam melengkapi data penelitian

Tahap ini dilakukan untuk mendapatkan data awal penelitian, dimana peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap korban KDRT sesuai dengan kasus yang diteliti dalam penelitian tersebut.

4) Perbaikan proposal dari dosen pembimbing

Setelah melakukan studi pendahuluan peneliti kemudian memperbaiki setiap masukan/hasil revisi dari dosen pembimbing terkait dengan proposal yang telah dibuat dan setelah di Acc peneliti melakukan ujian proposal.

5) Melakukan penyusunan alat ukur penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan proses penyusunan alat ukur penelitian terkait dengan skala *Self-Esteem* yang mengacu pada teori Coopersmith (1967).

6) Melakukan penyusunan modul penelitian

Pada tahap ini, peneliti menyusun modul penelitian terkait dengan terapi CBT (*Cognitive Behavioral Therapy*) yang mengacu pada konsep teori Beck (2011)

b) Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan penelitian yang dilakukan melalui beberapa tahap diantaranya:

1) Memberikan *Pretest*

Tahap awal dalam proses pengambilan data penelitian ini, dimulai dengan penyebaran skala *Self-Esteem* kepada seorang istri yang pernah korban KDRT. Selanjutnya peneliti akan menentukan subjek penelitian sesuai dengan tingkat *Self-Esteem* yang dimiliki oleh subjek melalui hasil skoring, dimana subjek penelitian dengan tingkat *Self-Esteem* yang berada pada kategori rendah dan sedang akan diikut sertakan untuk mengikuti *treatment*.

2) Memberikan *Treatment*

Proses pelaksanaan *treatment* tersebut di laksanakan sesuai dengan modul yang disusun langsung oleh peneliti berdasarkan konsep teori Beck (2011). Pemberian *treatment* tersebut dilakukan dilaksanakan melalui beberapa sesi diantaranya, Sesi 1: *Opening, Raport & Goal Setting*, sesi 2: *Assesmen & Eksploration*, Sesi 3: *Aku & Pikiranku*, sesi 4 *Rekontruksi Pikiran & Perilaku*, sesi 5: *Bermain Peran*, sesi 6: *pekerjaan rumah (PR)* dan sesi 7: *Follwup, Evaluasi & Closing*.

3) Pemberian *Posttest*

Posttest dilaksanakan dengan cara memberikan skala kepada subjek penelitian setelah melaksanakan terapi CBT, hal ini bertujuan untuk mengetahui skor skala *Self-Esteem* pada subjek penelitian sehingga dapat diketahui apakah skor *Self-Esteem* yang diperoleh mengalami peningkatan atau tidak setelah diberikan *treatment*.

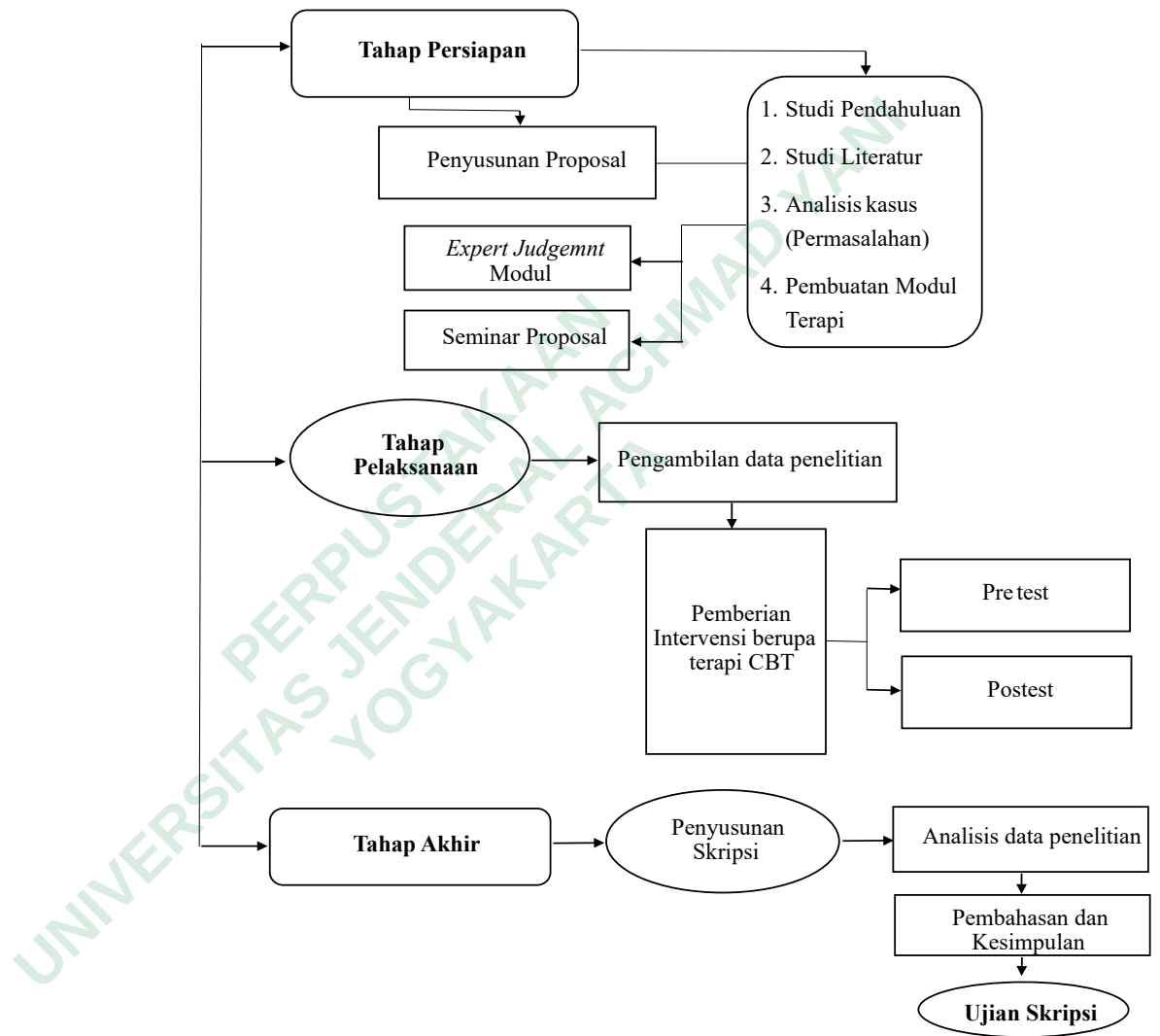
c) Tahap Akhir

1) Mengolah data penelitian

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan olahan data penelitian, pada data penelitian yang telah dikumpulkan melalui *SPSS For Windows 25*

2) Menyusun pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan

Peneliti akan menganalisis dan menyusun pembahasan hasil penelitian dilanjutkan dengan membuat kesimpulan pada penelitian tersebut.



Bagan 3.1 Tahapan Penelitian